

## PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN *TIME BUDGET PRESSURE* TERHADAP KUALITAS AUDIT

A.A Putu Ratih Cahaya Ningsih<sup>1</sup>  
P. Dyan Yaniartha S.<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud) Bali, Indonesia  
e-mail: [ratihcahaya\\_8@yahoo.com](mailto:ratihcahaya_8@yahoo.com) / telp: 081999978488

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud) Bali, Indonesia

### ABSTRAK

Dalam melakukan tugasnya, seorang akuntan publik haruslah berkompeten di bidangnya dan memiliki sikap independen. Namun sampai saat ini masih banyak masyarakat yang meragukan kompetensi dan independensi akuntan publik. Hal ini ditambah dengan adanya banyak kasus yang melibatkan profesi akuntan publik, seperti contohnya kasus Enron. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi, independensi, dan *time budget pressure* terhadap kualitas audit digunakan kuesioner yang disebarakan kepada seluruh auditor pada KAP di Bali. Metode penentuan sampel yang digunakan ialah *purposive sampling* dengan menyebarkan sebanyak 76 kuesioner, namun yang dapat digunakan hanyalah 56. Untuk analisis data, penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan melihat *goodness of fit*-nya. Penelitian ini menemukan hasil bahwa kompetensi dan independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit, hal ini berarti semakin tinggi kompetensi dan independensi yang dimiliki seorang auditor maka kualitas audit akan semakin baik. Sedangkan variabel *time budget pressure* berpengaruh negatif yang berarti semakin tinggi *time budget pressure* maka kualitas audit akan semakin menurun.

**Kata kunci:** *Kompetensi, Independensi, Time Budget Pressure, dan Kualitas Audit*

### ABSTRACT

In performing his duties, a public accountant must be competent in their fields and have independent attitude. However, until now there are many people who doubt the competence and independent public accountant. This coupled with the many cases involving accounting profession public, such as for example the case of Enron. To determine the effect of competence, independence, and time budget pressure on quality audit used questionnaires distributed to all auditors in KAP in Bali. Method of determination sample used is purposive sampling to deploy as many as 76 questionnaires, but which can be used is 56. Data analysis model used is multiple linear regression analysis to see the goodness of fit. The results show the competence and independence of positive influence on the quality audit, this means that the higher the competence and independence of the auditor who owned a quality audit, the better. While variable time budget pressure which means the negative effect high time budget pressure it will decrease the quality audit.

**Keywords:** *Competence, Independence, Time Budget Pressure, and Quality Audit*

## PENDAHULUAN

Dalam persaingan dunia usaha yang semakin meningkat ini setiap perusahaan akan saling berkompetisi agar terlihat baik dari pesaingnya, salah

satunya dilakukan dalam hal pelaporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan haruslah menyajikan informasi yang wajar, dapat dipercaya, dan tidak menyesatkan bagi pemakainya. Hal tersebut penting agar kebutuhan masing-masing pihak yang berkepentingan dapat terpenuhi. Untuk meyakinkan pihak luar akan kehandalan laporan keuangan tersebut maka perusahaan akan mempercayakan pemeriksaan laporan keuangannya kepada pihak ketiga yaitu akuntan publik independen.

Seorang akuntan publik harus memperhatikan kualitas auditnya. Menurut De Angelo (1981), kualitas audit dikatakan sebagai keadaan dimana seorang auditor akan menemukan dan melaporkan ketidaksesuaian terhadap prinsip yang terjadi pada laporan akuntansi kliennya. Menurut Lastanti (2005), kompetensi dan independensi dalam melakukan proses pengauditan akan menentukan kepercayaan masyarakat terhadap laporan keuangan yang telah diaudit. Kompetensi adalah keahlian profesional seorang auditor yang didapat melalui pendidikan formal, ujian profesional maupun keikutsertaan dalam pelatihan, seminar, simposium dan lain-lain (Zu'amah, 2009). Selanjutnya Halim (2008) mendefinisikan bahwa independensi adalah sikap mental yang dimiliki auditor untuk tidak memihak dalam melakukan audit. Christiawan (2002) juga menyatakan bahwa akuntan publik berkewajiban untuk jujur kepada seluruh pihak yang berkepentingan yang telah meletakkan kepercayaan atas pekerjaannya. Selain faktor kompetensi dan independensi, kinerja auditor akan dipengaruhi oleh adanya tekanan anggaran waktu (*time budget pressure*). Menurut Sososutikno (2003) tekanan anggaran waktu adalah suatu keadaan yang menuntut auditor untuk dapat melakukan

efisiensi terhadap anggaran waktu atau terdapat pembatasan waktu dan anggaran yang sangat ketat.

Sampai saat ini masih ada masyarakat yang meragukan tingkat keahlian, kompetensi serta independensi auditor yang akan berpengaruh terhadap kualitas audit. Keraguan masyarakat bertambah setelah terjadi banyak skandal yang melibatkan akuntan publik baik di dalam maupun di luar negeri, salah satunya adalah skandal Enron. Pada kasus tersebut, KAP Andersen terbukti bersalah karena terlibat dalam manipulasi data keuangan Enron. Dari contoh kasus tersebut memperlihatkan bahwa sikap independensi, objektif, dan tanggung jawab profesional sangat dibutuhkan auditor dalam melakukan tugasnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan meneliti lebih jauh mengenai pengaruh kompetensi, independensi, dan *time budget pressure* terhadap kualitas audit auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Bali.

## **Kajian Pustaka dan Pengembangan Hipotesis**

### **Kompetensi**

Alim,dkk (2007) menyatakan kompetensi merupakan aspek-aspek pribadi dari seorang yang memungkinkan dia untuk dapat mencapai kinerja yang maksimal. Dalam Kusharyanti (2003) disebutkan ada 5 pengetahuan yang harus dimiliki oleh seorang uditor, yaitu (1) pengetahuan tentang pengauditan umum, (2) pengetahuan tentang area fungsional, (3) pengetahuan mengenai isu-isu akuntansi yang terbaru, (4) pengetahuan tentang industri khusus, dan (5) pengetahuan tentang bisnis umum serta penyelesaian masalah. Sementara Tubbs

(1992) menyebutkan dengan memiliki pengalaman, auditor akan memiliki kelebihan dalam hal: (1) mendeteksi ketidaksesuaian, (2) memahami ketidaksesuaian secara akurat, dan (3) mencari penyebab ketidaksesuaian. Kesimpulan yang dapat diambil dari uraian di atas ialah kompetensi auditor merupakan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki seorang auditor untuk dapat melakukan audit secara objektif, cermat dan seksama.

H1: Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit

### **Independensi**

Independen berarti dalam melaksanakan pekerjaan untuk kepentingan umum tidak dibenarkan memihak kepentingan siapa pun dan tidak mudah dipengaruhi. Standar umum kedua (SA seksi 220 dalam SPAP, 2011) menyebutkan bahwa dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor. Selanjutnya dalam Mayangsari (2003), *American Institute of Certified Public Accountants* (AICPA) menyatakan independensi merupakan suatu kemampuan bertindak berdasarkan integritas dan obyektivitas.

Dari uraian di atas maka independensi ialah sikap seorang untuk bertindak jujur, tidak memihak, dan melaporkan temuan-temuan hanya berdasarkan bukti yang diperoleh.

H2 : Independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit

### ***Time Budget Pressure***

Ahituv dan Igarbia (1998) menyatakan kinerja seseorang akan ikut dipengaruhi oleh tekanan anggaran waktu. Menurut De Zoort (1998) tekanan

anggaran waktu ialah tekanan yang muncul dari terbatasnya sumber daya yang dimiliki dalam menyelesaikan pekerjaan, dalam hal ini diartikan sebagai waktu yang diberikan untuk menyelesaikan tugas. Dalam risetnya, Waggoner dan Casshel (1991) menemukan bahwa makin sedikit waktu yang disediakan (tekanan anggaran waktu semakin tinggi), maka makin besar transaksi yang tidak diuji oleh auditor. Hal ini senada dengan Suprianto (2009) yang menyatakan begitu pentingnya untuk merencanakan waktu audit dengan baik. Alokasi waktu yang baik akan mengarahkan pada suatu kinerja yang lebih baik dan hasil yang lebih baik pula, begitu juga sebaliknya.

H3 : *Time budget pressure* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit

### **Kualitas Audit**

Menurut De Angelo (1981), kualitas audit merupakan keadaan di mana seorang auditor akan menemukan dan melaporkan ketidaksesuaian terhadap prinsip yang terjadi pada laporan akuntansi kliennya. Sementara Christiawan (2002) mengungkapkan bahwa independensi dan kompetensi yang dimiliki akan menentukan kualitas audit. Dalam penelitian Deis dan Giroux (1992) dikaji tentang empat hal yang diperkirakan mempunyai hubungan dengan kualitas audit yaitu (1) lama waktu auditor bekerja sama dengan suatu perusahaan, (2) banyaknya klien, (3) kesehatan keuangan klien, dan (4) *review* terhadap pihak ketiga.

Penilaian tentang kualitas hasil pekerjaan auditor juga dapat dilihat dari kualitas keputusan-keputusan yang diambil. Menurut Bedard *et al.* (1993),

pendekatan yang digunakan untuk mengevaluasi sebuah keputusan ada dua yakni, *outcome oriented* dan *process oriented*. Dalam Widagdo,dkk (2002) disebutkan bahwa ada lima macam perspektif kualitas audit yang berkembang antara lain, (1) *Trancedental approach* yaitu kualitas bisa dirasakan namun sulit didefinisikan, (2) *Product based approach* yaitu kualitas merupakan sesuatu yang dapat dikuantitatifkan dan dapat diukur, (3) *User based approach* yaitu kualitas tergantung pada orang yang memandangnya, (4) *Manufacturing based approach* yaitu mendefinisikan kualitas sebagai kesesuaian atau persyaratan, dan (5) *Value based approach* yaitu memandang kualitas dari segi nilai dan harga. Dari uraian tersebut maka kualitas audit dalam penelitian ini adalah keadaan di mana seorang auditor dapat menemukan dan melaporkan ketidaksesuain terhadap prinsip dalam laporan keuangan klien dengan berpedoman pada standar yang berlaku.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini ditujukan kepada auditor sehingga lokasi penelitian ini ialah Kantor Akuntan Publik yang berada di Bali. Obyek dalam penelitian ini adalah kualitas audit pada auditor kantor akuntan publik di Bali. Sementara variabel yang digunakan ada empat yaitu kompetensi, independensi, dan *time budget pressure* sebagai variabel bebas dan kualitas audit sebagai variabel terikat.

### **Definisi Operasional Variabel**

#### **1. Kompetensi**

Kompetensi auditor merupakan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki seorang auditor untuk dapat melakukan audit secara objektif, cermat dan

seksama. Cara penilaiannya ialah dengan pertanyaan yang masing-masing diukur menggunakan skala likert empat poin yaitu, (1) Sangat Tidak Setuju; (2) Tidak Setuju; (3) Setuju; (4) Sangat Setuju.

## 2. Independensi

Independensi ialah sikap seorang untuk bertindak jujur, tidak memihak, dan melaporkan temuan-temuan hanya berdasarkan bukti yang diperoleh. Cara penilaiannya ialah dengan pertanyaan yang masing-masing diukur menggunakan skala likert empat poin yaitu, (1) Sangat Tidak Setuju; (2) Tidak Setuju; (3) Setuju; (4) Sangat Setuju.

## 3. *Time Budget Pressure*

*Time Budget Pressure* merupakan tekanan karena anggaran waktu yang terbatas untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Cara penilaiannya ialah dengan pertanyaan yang masing-masing diukur menggunakan skala likert empat poin yaitu, (4) Sangat Tidak Setuju; (3) Tidak Setuju; (2) Setuju; (1) Sangat Setuju.

## 4. Kualitas Audit

Kualitas audit merupakan keadaan di mana seorang auditor akan menemukan dan melaporkan ketidaksesuaian terhadap prinsip yang terjadi pada laporan akuntansi kliennya. (De Angelo, 1981). Cara penilaiannya ialah dengan pertanyaan yang masing-masing diukur menggunakan skala likert empat poin yaitu, (1) Sangat Tidak Setuju; (2) Tidak Setuju; (3) Setuju; (4) Sangat Setuju.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh auditor yang bekerja pada KAP di Bali. Sedangkan sampel yang digunakan ialah auditor yang bekerja pada KAP di Bali dan sekurang-kurangnya telah melakukan audit 3 kali dalam 2 tahun.

### **Metode Penentuan Sampel dan Metode Pengumpulan Data**

Metode penentuan sampel yang digunakan ialah *purposive sampling* yaitu sampel dipilih dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2010:122).

Untuk metode pengumpulan data menggunakan metode survei dengan teknik kuesioner. Teknik kuesioner menurut Sugiyono (2010:199) adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan secara tertulis kepada responden. Kuesioner akan disebarlangsung ke KAP di Bali yang terdapat dalam *Directory Kantor Akuntan Publik 2012*.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi uji instrumen yaitu uji validitas dan reliabilitas data, kemudian dilanjutkan dengan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas data, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini akan diuji menggunakan analisis regresi linear berganda yang selanjutnya diamati *goodness of fit*-nya yaitu koefisien determinansi, uji kelayakan model (uji F), dan uji hipotesis (uji t).



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Akuntan Publik di Bali yang terdaftar di *Directory* Kantor Akuntan Publik 2012. Responden yang digunakan ialah para auditor yang bekerja pada KAP di Bali dan sekurang-kurangnya telah melakukan audit 3 kali dalam 2 tahun. Kuesioner yang disebar ialah sebanyak 76 eksemplar dengan tingkat pengembalian 100 persen, namun yang bisa dianalisis lebih lanjut hanyalah sebanyak 56 kuesioner.

### Uji Instrumen (Uji Validitas dan Uji Reliabilitas)

Seluruh instrumen yang digunakan dalam penelitian ini telah dinyatakan valid dan reliabel. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji validitas data dimana keseluruhan instrumen memiliki koefisien korelasi  $> 0,30$  dan uji reliabilitas data dimana *cronbach alpha*  $> 0,60$  sehingga dinyatakan seluruh instrumen valid dan reliabel.

### Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas menunjukkan data telah menyebar normal. Hal ini ditunjukkan dengan Asym. Sig (2-tailed) sebesar 0,425 jauh lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  sehingga dapat dikatakan data menyebar normal. Kemudian pada uji multikolinearitas menunjukkan nilai *tolerance* kurang dari 10% (0,1) dan juga nilai VIF yang semuanya di bawah 10 sehingga dapat dikatakan dalam model regresi tidak terjadi multikolinearitas. Selanjutnya pada uji heteroskedastisitas menunjukkan hasil variabel bebas memiliki tingkat signifikansi jauh lebih besar

dari taraf nyata ( $\alpha$ ) yaitu 5% (0,05) sehingga kesimpulannya ialah tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Pada tabel 1 dapat dilihat hasil analisis pengaruh kompetensi, independensi, dan *time budget pressure* terhadap kualitas audit.

**Tabel 1.**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Variabel	Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	T	Signifikansi
	B	Std. Error	Beta		
Constant	12,277	3,850		3,189	,002
Kompetensi	,216	,079	,319	2,750	,008
Independensi	,179	,066	,308	2,719	,009
<i>Time Budget Pressure</i>	-,213	,075	-,301	-2,835	,007
R-square	0,563				
Adjusted R-square	0,537				
Std. Error of Estimate	3,24171				
F-hitung	22,291				
Signifikansi	0,000				

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat dibuat suatu persamaan regresi berganda sebagai berikut.

$$Y = 12,277 + 0,216X_1 + 0,179X_2 - 0,213X_3 \dots\dots\dots(1)$$

- 1) Koefisien konstanta menunjukkan angka 12,227, artinya jika ketiga variabel kompetensi (X1), independensi ( X2), dan *time budget pressure* (X3) konstan pada angka 0 (nol) maka kualitas audit (Y) adalah sebesar 12,277.
- 2) Nilai koefisien regresi kompetensi (X1) menunjukkan angka 0,216, hal ini menunjukkan ada pengaruh positif variabel kompetensi terhadap kualitas audit. Nilai tersebut berarti jika kompetensi naik sebesar 1 satuan, maka nilai kualitas

audit akan meningkat sebesar 0,216 dengan asumsi variabel independensi dan *time budget pressure* konstan.

- 3) Nilai koefisien regresi independensi (X2) menunjukkan angka 0,179, hal ini menunjukkan ada pengaruh positif variabel independensi terhadap kualitas audit. Nilai tersebut berarti jika independensi naik sebesar 1 satuan, maka nilai kualitas audit akan meningkat sebesar 0,179 dengan asumsi variabel kompetensi dan *time budget pressure* konstan.
- 4) Nilai koefisien regresi *time budget pressure* (X3) menunjukkan angka -0,213, hal ini menunjukkan ada pengaruh negatif variabel *time budget pressure* terhadap kualitas audit. Nilai tersebut berarti jika *time budget pressure* naik sebesar 1 satuan, maka nilai kualitas audit akan menurun sebesar 0,213 dengan asumsi variabel kompetensi dan independensi konstan.
- 5) Nilai Adjusted R Square sebesar 0,537 hal ini berarti 53,7% variasi dari kualitas audit pada auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) di Bali dipengaruhi oleh variabel kompetensi (X1), independensi (X2), dan *time budget pressure* (X3), sedangkan 47,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak terdapat dalam model.

### **Uji F dan Uji t**

Untuk hasil uji F pada tabel 4.12 menunjukkan nilai signifikansi dari uji F sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 5% (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas yaitu kompetensi (X1), independensi (X2), dan *time budget pressure* (X3) berpengaruh secara serempak signifikan terhadap kualitas audit KAP di Bali. Selanjutnya uji t dapat dilihat pada tabel 4.12 bahwa masing-masing

variabel secara statistik berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit. Variabel kompetensi (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,008, independensi (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,009, dan *time budget pressure* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,007 yang semuanya memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 5% (0,05).

### **Hasil Pengujian Hipotesis**

#### **1) Pengujian Hipotesis Pertama (H1)**

Hasil uji statistik dengan SPSS menunjukkan signifikansi variabel kompetensi sebesar 0,008 lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% (0,05) sehingga hipotesis pertama diterima yaitu kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

#### **2) Pengujian Hipotesis Kedua (H2)**

Hasil uji statistik dengan SPSS menunjukkan signifikansi variabel independensi sebesar 0,009 lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% (0,05) sehingga hipotesis kedua diterima yaitu independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

#### **3) Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)**

Hasil uji statistik dengan SPSS menunjukkan signifikansi variabel *time budget pressure* sebesar 0,007 lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% (0,05) sehingga hipotesis ketiga diterima yaitu *time budget pressure* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit.

### **Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit Auditor Kantor Akuntan Publik di Bali.**

Pada hipotesis pertama (H1) dinyatakan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hasilnya menunjukkan kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hasil ini sesuai dengan penelitian Mansouri *et al.* (2009) yang mengatakan bahwa kompetensi yang baik akan mempengaruhi auditor untuk melakukan lebih banyak penelitian mengenai penyimpangan-penyimpangan yang ditemukannya pada saat melakukan audit. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Putri (2010) yang menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Jadi, apabila kompetensi yang dimiliki semakin baik maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin maksimal.

### **Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit Auditor Kantor Akuntan Publik di Bali.**

Pada hipotesis kedua (H2) dinyatakan bahwa independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hasilnya menunjukkan independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Independensi berarti bertindak jujur, tidak memihak, dan melaporkan temuan-temuan hanya berdasarkan bukti yang diperoleh. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Sari (2011) yang menyatakan independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit dan Santi (2012) yang memberi bukti bahwa variabel independensi berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit. Jadi semakin

tinggi independensi yang dimiliki seorang auditor secara bersamaan kualitas auditnya akan semakin baik.

### **Pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit Auditor Kantor Akuntan Publik di Bali.**

Pada hipotesis ketiga (H3) dinyatakan bahwa *time budget pressure* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hasilnya menunjukkan bahwa *time budget pressure* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini sesuai dengan McNamara dan Liyanarachchi (2008) yang menemukan hasil penelitian bahwa *time budget pressure* secara signifikan mempengaruhi auditor dalam melakukan perilaku disfungsional. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Bayusena (2011) dan Hutabarat (2012) yang menyatakan bahwa *time budget pressure* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini berarti semakin tinggi *time budget pressure* maka kualitas audit yang dihasilkan semakin menurun.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Kompetensi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Pengaruh positif ini berarti semakin tinggi kompetensi yang dimiliki oleh seorang auditor maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik.

- 2) Independensi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Pengaruh positif berarti semakin tinggi independensi yang dimiliki oleh seorang auditor maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik.
- 3) *Time budget pressure* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap kualitas audit. Pengaruh negatif berarti *time budget pressure* memiliki pengaruh terbalik yaitu semakin tinggi *time budget pressure* maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin menurun.

### **Saran**

Berikut ini saran yang sekiranya dapat menjadi masukan dan implikasi bagi penelitian sejenis lainnya:

Untuk menghasilkan kualitas audit yang baik maka seorang auditor harus meningkatkan kompetensi dirinya melalui pendidikan formal maupun pelatihan-pelatihan dalam bidang audit. Untuk menghasilkan kualitas audit yang baik maka seorang auditor harus mampu mempertahankan serta meningkatkan independensinya dalam melakukan tugas audit, salah satunya dengan tidak memiliki kepentingan tertentu dengan klien.

Untuk menghasilkan kualitas audit yang baik maka perlu untuk memperhatikan penyusunan rencana anggaran waktu audit dimana pengalokasian waktunya agar sesuai dengan penugasan audit yang dikerjakan. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel bebas yaitu kompetensi, independensi, dan *time budget pressure*. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel baru yang dirasa memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini

dikarenakan hasil nilai Adjusted R Square yang kecil sehingga masih ada banyak kemungkinan variabel yang mempengaruhi kualitas audit. Selain itu, ruang lingkup penelitian ini hanyalah di wilayah Bali dan juga menggunakan sampel serta populasi yang terbatas, jadi untuk penelitian di masa mendatang diharapkan dapat memperluas wilayah penelitian dan menggunakan sampel yang lebih akurat untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.

## **REFERENSI**

- Ahituv, Niv dan Magid, Igbaria. 1998. The Effect of Time Budget Pressure and Completeness of Information on Decision Making. *Journal Management Information System*. 15(2): h:153-172
- Alim, M.N., Hapsari T. dan Purwanti L. 2007. Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi. *Simposium Nasional Akuntansi X Makasar*.
- Bayusena, Ingrid Saraswati. 2011. Pengaruh *Time Budget Pressure*, dan Pengalaman Kerja Auditor terhadap Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik di Bali. *Skripsi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Denpasar*.
- Bedard, Jean and Michelene Chi T.H. 1993. Expertise in auditing. *Journal Accounting Practice cv. Theory*. 12:21-45
- Christiawan, Yulius Jogi. 2002. Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik: Refleksi Hasil Penelitian Empiris. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 4(2). h:79-92.
- DeAngelo, L.E. 1981. Auditor Size and Audit Quality. *Journal of Accounting & Economics*.
- Deis D.R and Giroux. A. 1992. Determinant of audit quality in the Public Sector. *The Accounting Review*. Juli. PP. 467-479.
- Dezoort, F. T. 1998. Time Pressure Research in Auditing: Implications for Practice. *The auditor Report*. 22(1).



- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan ke IV. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. 2008. *Auditing 1 (Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan)*. Edisi Keempat. UPPAMP YKPN, Yogyakarta.
- Hutabarat, Goodman. 2012. Pengaruh Pengalaman *Time Budget Pressure* dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah ESAI* 6(1), Januari 2012 ISSN No. 1978-6034
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta : Salemba Empat.
- Kusharyanti. 2003. Temuan penelitian mengenai kualitas audit dan kemungkinan topik penelitian dimasa depan. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* (Desember). Hal 25-60.
- Lastanti, Hexana Sri. 2005. Tinjauan terhadap Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik : Refleksi Atas Skandal Keuangan. *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi*, 5(1), April 2005:85-97.
- Mansouri, Ali., Reza Pirayesh., dan Mahdi Salehi. 2009. Audit Competence and Audit Quality: Case in Emerging Economy. *International Journal of Business and Management*. 4(2), Februari 2009.
- Mayangsari, Sekar. 2003. Pengaruh Keahlian dan Independensi terhadap Pendapat Audit: Sebuah Kuasieksperimen. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 6(1) (Januari).
- McNamara, Shaun M and Gregory A Liyanarachchi. 2008. Time budget pressure and auditor dysfunctional behaviour within an occupational stress model. *Accountancy Business and the Public Interest*, 7(1).
- Putri, Kadek Lisa Kumala. 2010. Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor pada Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Bali). *Skripsi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*, Denpasar.
- Santi, Ni Kadek Hary. 2012. Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja dan Tingkat Pendidikan Auditor pada Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik Bali. *Skripsi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*, Denpasar.
- Sari, Nungky Nurmalita. 2011. Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas, Kompetensi dan Etika terhadap Kualitas Audit. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang.

- Sososutikno, Christina. 2003. Hubungan Tekanan Anggaran Waktu dengan Perilaku Disfungsional serta Pengaruhnya terhadap Kualitas Audit. *Simposium Nasional Akuntansi VI*. Surabaya.
- Sugiyono. 2010. *Metode penelitian Bisnis*. Bandung. Alfabeta.
- Suprianto, Edy. 2009. Pengaruh Time Budget Pressure Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor. *JAI* 5(1): h: 57-65
- Suyana Utama, Made. 2007. *Buku Ajar Aplikasi Analisis Kuantitatif*. Denpasar: Sastra Utama
- Tubbs, Richard M. 1992. The Effect of Experience on The Auditors Organization and Amount Knowledge. *The Accounting Review* (Oktober) PP. 783-801 Universitas Indonesia
- Waggoner, Jeri B dan James D Casshel. 1991. The Impact of Time Pressure on Auditor's Performance. *CPA Journal*. Jan-April. Ohio. Hal: 27-32
- Widagdo, Ridwan, Suksma Lesmana dan Soni Agus Irwadi. 2002. Analisis Pengaruh Atribut-Atribut Kualitas Audit terhadap Kualitas Audit Klien (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEJ). *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) V*. Semarang. H: 10-14.
- Wirawan, Nata. 2002. *Cara Mudah Memahami Statistik 2 (Statistik Inferensia) Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Edisi ke 2. Denpasar : Keraras Emas.
- Zu'amah, Surroh. 2009. Independensi dan Kompetensi Auditor pada Opini Audit (Studi BPKP Jateng). *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 1(2), September 2009, pp. 145-154.